

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Evi Gustarinda ^{1*}, Suyatmin Waskito Adi ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan sampel sebanyak 104 pemilik UMKM di Surakarta. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel skala usaha dan umur usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Surakarta.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan; Skala Usaha; Umur Usaha; Pengetahuan Akuntansi; Penggunaan Informasi Akuntansi.

Abstract. This study aims to determine the influence of education level, business scale, business age, and accounting knowledge on the use of accounting information in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Surakarta City. Data collection techniques used questionnaires with purposive sampling method. The type of data used is primary data with a sample of 104 MSME owners in Surakarta. Data analysis methods include descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and determination coefficient test using SPSS 25. The research results show that education level and accounting knowledge have a significant effect on the use of accounting information in MSMEs. The variables of business scale and business age have no significant effect on the use of accounting information in MSMEs in Surakarta.

Keywords: Education Level; Business Scale; Business Age; Accounting Knowledge; Use of Accounting Information.

* Corresponding Author. Email: b200200448@student.ums.ac.id ^{1*}.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha karakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh Undang-Undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintahan, serta beberapa kemudahan lainnya. Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting di dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM ini mampu memberikan manfaat dengan membuka lapangan pekerjaan baru yang selama ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu UMKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan juga akan menurun. Usaha yang bergerak dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentunya berkeinginan dalam membangun usaha mengalami kemajuan dan perkembangan. Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak terlepas dari kerja keras dalam mengelola usahanya dan kebijakan manajemen yang diterapkan oleh pemilik usaha, dengan kebijakan-kebijakan yang telah di tentukan usaha yang didirikan akan semakin berkembang dan mengalami kemajuan.

Berdasarkan sensus ekonomi tahun 2016, perkembangan UMKM tercatat sebanyak 26.422.256 Usaha UMKM di Indonesia. Dari total perusahaan/usaha badan di Indonesia tiga provinsi di pulau jawa, jawa tengah, jawa barat, dan jawa timur didominasi oleh pelaku usaha yaitu 50%. Dengan 4.139.590 unit usaha UMKM di provinsi jawa tengah dan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 11.157 unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kota surakarta (<https://surakarta.go.id>). Sebagai salah satu sektor usaha yang memiliki ketahanan ekonomi tinggi yang mampu bertahan di tengah kondisi yang tidak stabil, UMKM masih sering memiliki masalah dengan pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, pemasaran produk, teknologi dan permodalan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu dalam pengelolaan keuangan. Penerapan informasi

akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM masih kurang di perhatikan oleh para pelaku UMKM.

Pengusaha yang tidak mengabaikan pengelolaan keuangan dalam usahanya akan mampu menjalankan usahanya dengan lancar. Kelancaran usaha didukung dengan skala usaha yang dimiliki karena dilihat dari jumlah karyawan dan besarnya penjualan atau pendapatan yang diterima (Mukhlis Al Amin et al., 2021). Penggunaan informasi akuntansi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM). Faktanya, banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya melakukan pencatatan pembukuan tradisional yaitu sebatas pencatatan penjualan atau pendapatan saja. Tanpa praktik akuntansi yang efektif, perusahaan dengan prospek keberhasilan atau pertumbuhan bisa bangkrut. Informasi yang dicatat untuk akuntansi berguna untuk membuat keputusan bisnis yang dibuat oleh UMKM untuk meningkatkan manajemen bisnis. Tanpa informasi akuntansi, masalah yang sebenarnya dapat dihindari atau diselesaikan akan menyebabkan perusahaan bangkrut. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku UMKM untuk dapat membaca dan memahami informasi akuntansi. Setidaknya setiap pengusaha UMKM mengetahui bagaimana perhitungan untung rugi, namun yang terpenting adalah memahami arti untung rugi bagi usaha yang dijalkannya.

Pemerintah mempertegas UU UKM No 9/9/9/1995. Kepuasan pemerintah yang terutang dalam undang-undang tersebut harus dijadikan dasar tersendiri dan mengubah persepsi pelaku UMKM dalam menggunakan data akuntansi. Apabila diimplementasikan dengan baik, salah satu keuntungan dari undang-undang ini adalah ketika melakukan pemeriksaan pajak UMKM, informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai pembelaan dengan dasar hukum yang sangat kuat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki informasi akuntansi. Karena usaha kecil pun menghadapi variable yang lebih kompleks, diharapkan akuntansi dapat dilakukan di berbagai organisasi

(Setiawan, 2019). Pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dengan penerapan pembukaan akuntansi dalam menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal ini disebabkan lemahnya kemampuan pemangku kepentingan bisnis, terutama yang memiliki pengetahuan akuntansi, untuk mengelola keuangan perusahaan dengan memberikan informasi akuntansi yang informatif (Rudiantoro & Siregar, 2012). Faktor-faktor tersebut menurut Hutagaol, (2012), disebabkan oleh tingkat Pendidikan yang masih rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan pada bidang akuntansi, tidak memiliki keahlian dalam melakukan pembukuan sesuai standar, ada yang berpendapat bahwa pembukuan tidak penting dalam sebuah usaha yang dijalankan, dan banyak juga yang berpendapat bahwa akuntansi terlalu sulit untuk dilakukan.

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan sudah sesuai yang diharapkan atau tidak. Penggunaan informasi ini sangat penting membantu manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, mengelola keputusan dan evaluasi kinerja dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan kurangnya penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM yaitu jenjang Pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha serta skala usaha.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Pengaruh Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu factor untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Grace (2010) menyatakan Pendidikan pemilik sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan kemampuan serta keahlian dari pemilik ini sangat didasari dari pendidikan formal yang ditempuh. Semakin luas wawasan yang dimiliki dari pendidikan yang telah ditempuh maka semakin tinggi pula

kemampuan pemilik untuk mendorong keberlangsungan usahanya, misalnya dengan kemampuan pengelolaan manajerial yang baik salah satunya dengan pengelolaan keuangan yang baik. Apabila pemilik UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi, maka semakin mudah melakukan pencatatan akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi (Yasa *dkk*, 2018).

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan jumlah pendapatan perusahaan dalam suatu periode akuntansi (Achmad Syafrudin Zulkarnaeni, Novitasari Caesar Rizki, 2019). Semakin besar skala usahanya, maka semakin kompleks proses bisnisnya, dan semakin besar kebutuhan akan akuntansi sebagai kelangsungan bisnis, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Jumlah pendapatan yang diperoleh juga menentukan seberapa besar perputaran asset yang dimiliki (Zulkarnaeni & Rizki, 2018). Sehingga semakin besar pendapatan yang diperoleh pelaku usaha akan semakin membutuhkan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Selain latar belakang Pendidikan, Neni dan Khadijah (2020) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penggunaan system informasi akuntansi pada UMKM.

Umur usaha yang dapat menggambarkan kemampuan UMKM untuk bertahan ditengah persaingan, dipandang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Umur usaha yang cukup lama menunjukan kemampuan UMKM dalam menggunakan informasi secara baik. Sehingga pelaku usaha dapat mengetahui cara menjalankan usaha dengan efisien. Umur usaha berdampak pada pola pikir perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Rianto dan Hidayatulloh, 2020). Penelitian Febrinda Rizky Ramadhani, Puji Lestari, *dkk*. (2018) dan Ade Setiawan (2019) menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan yang semakin tua membuat penggunaan informasi akuntansi lebih baik digunakan khususnya dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sedangkan Venny Wulansari, Bambang Suryono. (2018) dan Noor

Salim, Kiswoyo (2020) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Sitorus, 2017). Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang di kelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan yang dimiliki para pemilik Usaha Mikro kecil dan Menengah saat ini masih hanya sebatas pengetahuan tentang bagaimana pemasukan dan pengeluaran kas. Salah satu manfaat yang bisa di dapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan.

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi keuangan memberikan kesimpulan yang berbeda-beda. Yasa, *dkk* (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan skala usaha masing-masing memberikan dampak yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Yulianti, *dkk* (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan afrianti dan Halim (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Menurut pendapat Aditya (2020) latar belakang Pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, semakin tinggi Pendidikan maka semakin tinggi pula dalam pemahaman akuntansi dan penggunaan system informasinya dan Dewi & purwatiningih (2021), menyimpulkan bahwa jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan Fithorah & Pranaditya, (2019) yang mengemukakan

tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu baik dari tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dari itu, berdasarkan fenomena dan adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu peneliti kembali meneliti faktor-faktor tersebut untuk menguatkan penelitian yang ada.

Tinjauan Literatur

UMKM

UMKM merupakan badan usaha bersifat merakyat yang dilakukan bebas oleh masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha Kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang. UMKM juga berperan penting dalam mendukung perekonomian dengan menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pembrntukan produk domestic bruto, serta meningkatkan ekspor dan investasi nasional. Selain memberikan kontribusi penting bagi pembangunan negara, hal ini juga membawa berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut KBBI, Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan tentang informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki Pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan

dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Pengetahuan tentang pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan di ambil nantinya. Semakin baik Pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Diduga, Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kemampuan perusahaan dilihat dari total asset, jumlah karyawan, serta besarnya pendapatan selama satu periode akuntansi, hal itu yang disebut skala usaha. Jika perusahaan sudah besar dan maju, maka perusahaan tersebut membutuhkan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktifitas yang ada di perusahaan (Yasa, Herawati, & Sulindawati, 2017). Pertambahan asset akan membuat perusahaan memperhatikan lebih detail terkait rincian asset yang dimilikinya, bukan hanya asset yang dimiliki tetapi juga penggunaan atas asset tersebut. Skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil dimasa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu informasi akuntansi. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H2: Diduga, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Lamanya usaha bisa dilihat dari umur perusahaan tersebut. UMKM yang lebih lama beroperasi memiliki pola pikir dan kemampuan dalam melakukan Tindakan-tindakan yang dilakukan dan menggambarkan perusahaan tersebut lebih berkembang dikarenakan telah memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usahanya. Pemilik yang belajar

dengan pengalaman yang lebih baik akan mengetahui pentingnya suatu informasi yang ada pada usahanya. Semakin lama umur UMKM maka pengalaman akan semakin banyak dan pengetahuan akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi. Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin lama usaha yang dijalankan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dari hasil pemaparan diatas diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H3: Diduga, umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Proses belajar mengenai akuntansi inilah yang akan meningkatkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM ini akan membantu meningkatkan pemahaman pemilik UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam kinerja usahanya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM juga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi yang telah ada. Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari ST. Khadijah Murtala (2018) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) sub sektor perdagangan di Kota Surakarta. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Fokus penelitian ini adalah "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan

Akuntansi, Umur Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi" pada UMKM di Kota Surakarta. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Surakarta, terdapat 11.157 unit UMKM di kota ini (<https://surakarta.go.id>).

Populasi penelitian terdiri dari UMKM yang berada di Kota Surakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 104 unit. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM yang beroperasi di Kota Surakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non-probability sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan penelitian.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan variabel penelitian. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel seperti tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi.

Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25. Analisis yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Teknik-teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian menganalisis data dari 104 pemilik UMKM di Kota Surakarta untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berikut adalah hasil analisis data yang dilakukan menggunakan berbagai uji statistik, termasuk analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Tingkat Pendidikan	104	1	4	3.52	0.682
Skala Usaha	104	3	8	5.52	1.322
Umur Usaha	104	1	4	2.07	0.988
Pengetahuan akuntansi	104	9	30	26.86	3.245
Penggunaan Informasi Akuntansi	104	12	35	31.22	3.854
Valid N (listwise)	104				

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikan	Keterangan
Tingkat Pendidikan	1.000**	0,000	Valid
Skala Usaha	0,217**-0,783**	0,000	Valid
Umur Usaha	1.000**	0,000	Valid
Pengetahuan Akuntansi	0,781**-0,814**	0,000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,714**-0,838**	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang disertakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan penyertaan variabel dalam penelitian ini

dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Validitas ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner adalah akurat dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan	1.000	0.6	Reliabel
Skala Usaha	0.686	0.6	Reliabel
Umur Usaha	1.000	0.6	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0.875	0.6	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.897	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat keseluruhan pernyataan yang ada dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau handa karena hasil cornbach’s alpha melebihi batasan 0.6

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,056 ^{c,d}

Pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan Tabel, hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,056. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05. Maka model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,853	1,173	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Skala Usaha	0,707	1,415	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Umur Usaha	0,746	1,340	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengetahuan Akuntansi	0,891	1,122	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas menunjukan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, sehingga diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig. (2-tailed)	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,647	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Skala Usaha	0,489	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Umur Usaha	0,628	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0,567	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Pengujian pertama heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yang menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga pengujian data dengan uji Glejser dinyatakan tidak lolos. Pengujian heteroskedastisitas kedua beralih menggunakan Uji Spearman’s Rho. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa signifikansi variabel lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan penelitian ini terbebas heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Simpulan
2,024	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson (Dw) diperoleh nilai sebesar 2,024. Dengan rentang nilai $1,74015 < 2,024 < 2,25985$ ($4 - 1,74015$), hasil uji autokorelasi ini menunjukkan bahwa nilai Dw berada di dalam rentang yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi

yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi, sehingga asumsi independensi residual telah terpenuhi dan hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	9,574	2,444		3,918	0,000
Tingkat Pendidikan	0,890	0,380	-0,158	-2,340	0,021
Skala Usaha	0,353	0,216	0,121	1,639	0,104
Umur Usaha	-0,389	0,281	-0,100	-1,384	0,269
Pengetahuan Akuntansi	0,880	0,078	0,741	11,253	0,000

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS versi 25 maka dapat diketahui persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PIA = 9,574 + (-0,890)TP + 0,353SU + (-0,389)UU + 0,880PA$$

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

Model		F	Sig.
1	Regression	39,929	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Hasil uji F bernilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan atau *fit model regression*.

sedangkan sisanya adalah 39,8% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	0,786 ^a	0,617	0,602	

Hasil *adjusted R square* sebesar 0,602 atau 60,2% hal ini berarti variabel independen yaitu tingkat Pendidikan, sakala usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi keberlanjutan sebesar 60,2%

Tabel 11. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,021	H ₁ Diterima
Skala Usaha	0,104	H ₂ Ditolak
Umur Usaha	0,169	H ₃ Ditolak
Pengetahuan Akuntansi	0,000	H ₄ Diterima

Hasil output uji statistik t yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi

akuntansi dengan nilai signifikan masing-masing lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel skala usaha, dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 atau lebih tinggi dari 5%.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel tingkat Pendidikan yaitu $0,021 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa para pemilik UMKM memiliki latar belakang Pendidikan yang cukup baik sehingga sudah memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astin (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan latar belakang Pendidikan yang tinggi dan berkaitan dengan akuntansi akan membantu memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawas aktivitas usaha serta dapat digunakan untuk pengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha tersebut.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian mengenai pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel skala usaha yaitu $0,104 > 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjelaskan bahwa besar kecilnya usaha tidak berpengaruh terhadap pelaku UMKM di kota Surakarta kecuali jika diimbangi kesadaran tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik dari para pelaku UMKM. Ukuran perusahaan yang besar dan jumlah pekerja yang banyak tidak selalu menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena

pemahaman terkait informasi akuntansi tidak bergantung oleh ukuran perusahaan dan juga jumlah karyawan di dalam perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuli Astiani (2017) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dibuktikan dari usaha di Yogyakarta yang masih tergolong kecil sehingga dalam menggunakan informasi akuntansi masih sangat rendah.

Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian mengenai pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel umur usaha yaitu $0,169 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM kurang memiliki kesadaran dalam penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya, baik usaha yang baru berdiri atau sudah lama berdiri. Lama umur usaha yang sudah didirikan mempengaruhi tingkat kebutuhan akuntansi pada suatu UMKM. Masih banyak pemilik UMKM yang menganggap jika penggunaan informasi akuntansi akan membantu jika usaha telah lama berdiri, sehingga UMKM yang masih mulai merintis usahanya banyak yang tidak menggunakan informasi akuntansi untuk mengatur keuangan usahanya. Penelitian ini didukung oleh Delfiana Noviyanti, I Wayan Mustika, & Liik Handaya Eka (2018) yang menyimpulkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel pengetahuan akuntansi yaitu $0,000 > 0,05$. Para pemilik UMKM memiliki

pengetahuan akuntansi yang baik sehingga mampu memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM membantu pemilik dalam membuat laporan keuangan dari hasil pendapatan yang didapatkan oleh UMKM. Sehingga mempermudah pemilik mengetahui keadaan keuangan usaha secara akurat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadijah Murtala (2018) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta. Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam pengumpulan data di lapangan, yaitu dalam penyebaran kuisioner kepada responden, masih banyak responden yang enggan untuk mengisi kuisioner. Sehingga peneliti harus lebih giat mencari responden yang bersedia mengisi kuisioner, dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian kecil dari sekian banyak variabel yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu bagi peneliti selanjutnya jika dengan tema yang sama maka peneliti harus memastikan dan merekap UMKM yang bersedia untuk membantu pengisian kuisioner peneliti, dan sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi

seperti masa pemimpin, kompleksitas tugas pengelola UMKM dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di kelurahan jalan baru kecamatan Pariaman tengah kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1).
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi (pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353-360.
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*, 5(5).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaidi, M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi kasus pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Jatinegara) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *Journal of Financial*

and Tax, 2(1), 13-31.

- Listifa, W., & Suyono, N. A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273-281.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh pendidikan, umur usaha, omset usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (Studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 234-242.
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2021). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42-59.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3).
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 5(1).
- Romandhon, R., Mubarakah, Z., & Efendi, B. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 115-124.
- Romandhon, R., & Taqwim, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(5), 40-50.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84-99.
- Sari, V. W., & Suryono, B. (2018). Pengaruh pendidikan, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pengusaha UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. UGM Press.
- II, B. (2011). *A. Sistem Informasi Akuntansi*.